

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DENGAN METODE PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PELAJARAN PKWU DI KELAS XI IIS 5

Burwati Annisah

SMAN 16 Padang

Email: burwatiannisah@gmail.com

Abstrak

Penilaian portofolio ini merupakan pendekatan baru yang sering dilaksanakan disekolah, terutama untuk penilaian peserta didik dikelas. Portofolio diartikan sebagai kumpulan hasil belajar atau karya peserta didik pada waktu dalam suatu mata pelajaran. Prakarya dan kewirausahaan adalah salah satu mata pelajaran wajib kelompok B yang banyak bermuatan keterampilan dengan penilaian yang berbentuk portofolio. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan melengkapi Kurikulum Nasional. Agar proses belajar dan mengajar di SMA Negeri 16 Padang khususnya kelas XI IIS 5 bisa berjalan efektif dan kreatif, maka salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan pembelajaran dengan penilaian portofolio yang bisa membuat siswa lebih termotivasi dan inovatif. Metode dengan penilaian portofolio merupakan strategi pembelajaran, dimana guru dapat mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu. Hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, metode penilaian portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penilaian portofolio dapat mengaplikasikan pembelajaran yang relevan dengan penghargaan terhadap suatu karya.

Kata Kunci: *Motivasi, Portofolio, PKWU*

Abstract

This portfolio assessment is a new approach that is often implemented in schools, especially for the assessment of students in the classroom. Portfolio is defined as a collection of learning outcomes or the work of students at the time in a subject. Crafts and entrepreneurship are one of the compulsory subjects of group B which contain a lot of skills with an assessment in the form of a portfolio. It aims to support and complement the National Curriculum. So that the learning and teaching process at SMA Negeri 16 Padang, especially class XI IIS 5 can run effectively and creatively, one of the learning methods that can be done is learning with portfolio assessments that can make students more motivated and innovative. The method with portfolio assessment is a learning strategy, where the teacher can know the development of students' knowledge and abilities in certain subjects. The results obtained from this classroom action research can be concluded that students' learning motivation has increased, the portfolio assessment method can increase students' learning motivation. Portfolio assessment can apply learning that is relevant to the appreciation of a work

Keywords: Motivation, Portfolio, PKWU

Pendahuluan

Pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dipengaruhi oleh banyak unsur diantaranya,

pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, pemerintah, masyarakat dan lain sebagainya. Apabila semua unsur dapat berperan sesuai dengan fungsi masing-masing saling

mendukung, tujuan yang kita harapkan akan terwujud. Berkaitan dengan pengembangan diri masyarakat Indonesia, maka perlu dilakukan pendidikan dengan pendekatan untuk mata pelajaran tertentu.

Prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran wajib kelompok B yang banyak bermuatan keterampilan dengan penilaian yang berbentuk portofolio. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan melengkapi Kurikulum Nasional.

Agar proses belajar dan mengajar di SMA Negeri 16 Padang khususnya kelas XI IIS 5 bisa berjalan efektif dan kreatif, maka salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan pembelajaran dengan penilaian portofolio yang bisa membuat siswa lebih termotivasi dan inovatif. Metode dengan penilaian portofolio merupakan strategi pembelajaran, dimana guru dapat mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu.

Penilaian portofolio ini merupakan pendekatan baru yang sering dilaksanakan di sekolah, terutama untuk penilaian peserta didik di kelas. Portofolio diartikan sebagai kumpulan hasil belajar atau karya peserta didik pada waktu dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, agar proses pembelajaran

tercapai dan siswa mempunyai pengetahuan ataupun skill dalam bidang tertentu yang nantinya akan bermanfaat, terutama jika berada di lingkungan kerja atau di bidang kewirausahaan, disamping siswa yang suka belajar diluar kelas atau ditempat siswa lingkungan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran di lapangan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Tempat dilakukan penelitian di SMAN 16 Padang Jalan Bukit Napa Kuranji. Pada penelitian ini subjeknya adalah siswa siswi kelas XI IIS 5 yang berjumlah 30 orang. Langkah-langkah penelitian (Prosedur Penelitian) yaitu, Observasi, Tindakan Siklus I, Tindakan Siklus II, Tindakan siklus III, Evaluasi, Refleksi

Analisa data menggunakan statistic sederhana dengan menghitung persentase kehadiran siswa, menghitung persentase siswa yang terlambat serta menghitung angket siswa. Data dianalisis dengan analisis kualitatif. Data dikumpulkan, dipilah-pilah dan intisarinya dijadikan bahan analisis yang mendalam, sehingga menghasilkan sintesis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan

A. Siklus I

Pada awal pembelajaran budidaya ikan hias, siswa diberi gambaran materi yang akan dipelajari, terlihat siswa kurang termotivasi, hal ini dapat dilihat dari data siswa yang hadir baik siswa ganjil maupu siswa genap.

Table 1. Persentase kehadiran siswa XI IIS 5 Januari.

No	Jumlah siswa	Hadir	Persentase kehadiran	Persentase ketidakhadiran
1	30	26	78,8 %	

Dilihat dari table diatas,persentase kehadiran siswa lebih dari 70 %, kemudian juga dilihat dari keinginan siswa yang masih kurang untuk belajar , hal ini terlihat dari keterlambatan masuk pada saat pelajaran akan dimulai ini terlihat diawal bulan pertama. Sementara yang tidak hadir sekitar 21%

Tabel 2.Persentase keterlambatan siswa kelas XI iis 5

No	Jumlah Siswa	Terlambat	Persentase Terlambat	Tidak Terlambat	Persentase tidak Terlambat
1	33	8	24,2%	25	75,8

Pada siklus ini dilakukan 2 kali pertemuan, pada pertemuan 1 diinformasikan kepada siswa tentang kompetensi yang akan

dipelajari, kompetensi yang akan dipelajari adalah budidaya ikan hias dengan topic merancang usaha budidaya ikan hias, yaitu tentang factor pendukung usaha budidaya ikan hias, jenis ikan hias, manfaat ikan hias serta merencanakan usaha budidaya ikan hias.

Dengan dilakukan tindakan pada siklus ini siswa diberi buku paket yang lengkap dengan lembar kerja,lembar pertanyaan , hal ini juga dilakukan pada pertemuan kedua, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas lembar pertanyaan dan lembar kerja. Setelah itu siswa mengumpulkan tugas . Dari pertemuan ini terlihat kehadiran siswa.

Tabel 3. Persentase Kehadiran

No	Jumlah siswa	Hadir	% kehadiran	Tidak hadir	% tidak hadir
1	33	29	87,8%	4%	12,2%

Pada siklus ini ketepatan mengumpulkan tugas juga belum sesuai dengan waktu yang ditentukan, hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 4. Ketepatan pemberian tugas portofolio (LK,TP).

No	Jumlah siswa	% mg (1)	%mg (2)
1	33	60,6%	39,4%

LK = lembar kerja

TP= tugas portofolio

Kemudian juga kelengkapan dari tugas belum terlihat lengkap, dimana masih ada siswa yang kurang lengkap mengumpulkan tugas portofolionya tetapi tetap dilakukan penilaian.

B. Siklus II

Pada siklus ini, kegiatan yang dilakukan memberikan tugas lagi berupa LK,LP, Lembar obeervasi pada siswa. Ini merupakan lanjutan dari siklus I berupa tambahan tugas observasi yang dilakukan dirumah , terlihat pada tugas (lembar observasi) yaitu :

Tabel 5. Persentase kehadiran siswa kelas XI iis 5

No	Jumlah siswa	Hadir	Persentase kehadiran	Tidak hadir	Persentase tidak hadir
1	33	30	90%		9,09%

Tabel 6. Persentase ketepatan siswa dalam pemberian tugas

No	Jumlah siswa	Persentase mg (1)	Persentase mg(2)
1.	33	75,75%	81,81%

Pada siklus ini juga diperhatikan kelengkapan tugas tugas yang diberikan pada siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

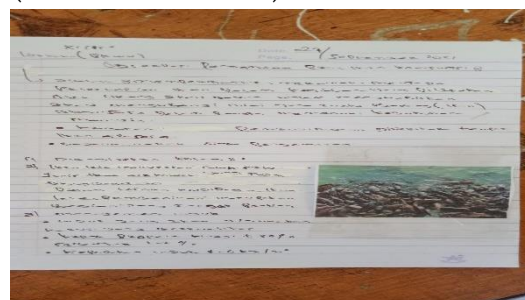
Tabel 7. Persentase kelengkapan tugas tugas (LK,LP,LO)

No	Jumlah siswa	Lengkap	Kurang lengkap	Belum lengkap
1.	33			

Pada pertemuan kedua ,siklus kedua ini diberikan tugastugas (LK,LP,LO) dengan melakukan penilaian pada tugastugas tersebut, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

C. Siklus III

Dari tindakan penilaian fortfolio ini, siswa mengerjakan tugas (LK,LK,LO) dimana setiap tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari kegiatan siswa tersebut,untuk dilakukan penilaian. Pada siklus ini dilakuakn 2 x pertemuan, pertemuan pertama melihat lebih akurat lagi ketepatan dan kelengkapan dari masing masing tugas siswa untuk dilakukan penilaian.Penilaian fortfolio didasarkan pada kumpulan tugas yang diberikan guru pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran (Budimansah,2002).



Gambar 1. Contoh Foto Kelengkapan tugas tugas siswa

Pada siklus ini semakin terlihat bahwa dengan dilakukan metode penilaian portofolio ini motivasi siswa yang dilihat dari kehadiran dan ketepatan waktu, ketepatan mengumpulkan tugas dan melengkapi tugas, sudah semakin baik, seperti mereka lebih bersemangat untuk belajar didalam kelas dan mengerjakan tugas rumah.

Dari jumlah siswa XI iis 5 yang tidak hadir .9,09%.... sementara yang tepat waktu dan kelengkapan mengumpulkan tugas dapat dilihat pada table dibawah ini dan yang tidak tepat waktu 6,06%

Tabel 8. Persentase kehadiran

No	Jumlah siswa	Hadir	Persentase kehadiran
1	33	30	90,9%

Tabel 9. Persentase ketepatan pemberian tugas

No	Jumlah siswa	Ketepatan	Persentase ketepatan
1	33	31	93,9%

Tabel 10. Persentase kelengkapan

No	Jumlah siswa	kelengkapan	Persentase kelengkapan
1	33	30	90,9%

Dari hasil siklus II dan III dilakukan evaluasi, dimana terlihat ada peningkatan motivasi pada siswa yang tidak hadir menurun, kemudian yang terlambat hampir tidak ada. Evaluasi yang dapat dilakukan adalah masih adanya siswa yang kelihatan kurang serius tetapi tetap membuat tugas.

Refleksi yang dapat dilakukan adalah melakukan diskusi atau pertanyaan tentang evaluasi yang sudah dilakukan, terutama siswa siswa yang kelihatan kurang serius dalam membuat tugas portofolio.

Dilihat pada lampiran 1. lebih dari 90 % terlihat siswa lebih termotivasi dengan belajar yang diberi tugas yaitu membuat portofolio baik yang langsung dinilai maupun yang belum dinilai karena dengan memberikan penilaian pada setiap tugas yang diberikan selalu dinilai. Hal ini sesuai dengan tujuan penilaian pada tugas portofolio akan membantu siswa dalam mendokumentasikan, menghargai perkembangan yang dialami siswa, memberikan perhatian pada prestasi kerja (karya) siswa tersebut serta meningkatkan efektifitas proses pengajaran, sehingga dengan dilakukan penilaian portofolio siswa akan lebih aktif lagi untuk belajar, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Dalam proses pembelajaran

siswa memerlukan suatu motivasi yang tinggi, kurangnya dorongan seringkali menimbulkan siswa patah semangat.(Dahar.1988).

Pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang aplikasinya banyak bersifat ketrampilan, selain mempelajari pengetahuan artinya disini siswa harus belajar diluar sekolah dengan melakukan praktek atau melakukan observasi (pengamatan), dimana dengan melakukan observasi serta mendokumentasikan foto, merupakan salah satu tugas yang akan dinilai.

Menurut foster dan master (1998) Dalam muh Afdal (2017). Ini termasuk bentuk peniaian fortfolio kerja(working fortfolio) yaitu usaha mandiri yang telah dilakukan siswa atau kelompok bersama siswa.Hal yang harus dilakukan siswa dan dinilai dalam penilaian fortfolio seperti tugas yang cocok untuk siswa,siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya pembelajaran yang menilai fortfolio siswa,siswa lebih dapat mengaplikasikan ilmu ilmu yang sudah mereka dapatkan dan mereka merasa dihargai dan merasa puas. Sesuai dengan salah satu prinsip fortfolio yaitu : kepuasan (satisfaction) dimana fortfolio merupakan keterangan keterangan atau bukti yang memuaskan bagi guru dan siswa untuk bukti prestasi

siswa (Suherman,2011). Dan memang dengan dilakukan penilaian fortfolio nya mereka lebih bersemangat dan termotivasi, yang pada awalnya pembelajaran, mereka kurang termotivasi. Dalam proses mengajar salah satu prinsip supaya siswa tersebut berhasil dalam meningkatkan belajar yaitu lakukan motivasi pada kegiatan pengajaran (Sujana,1989).

Selain itu untuk menilai fotofolio tidak hanya ditekankan kepada keberhasilan siswa dalam memperoleh jawaban yang diinginkan oleh guru,tetapi lebih ditekankan kepada proses berpikir siswa yang terdapat atau tersirat dalam isi fortfolio, sejalan dengan itu penilaian yang dilakukan juga, bagaimana siswa dapat mengembangkan isi dan tugas,terutama lembar observasi (pngamatan). Guru hanya memberikan instrument yang ditanyakan, setelah itu siswa dapat mengembangkan pemikirannya sesuai dengan tugas yang diberikan.

Pada lempiran II a dimana, ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas fortfolio sudah mulai tepat waktu pada bulan kedua , jika dibandingkan pada bulan pertama . Penilaian fortfolio dapat berfokus pada proses belajar mengajar, serta dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa dan yang paling peting adalah

bahwa dengan adanya penilaian portofolio siswa mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari waktu yang sudah ditentukan antara guru dan siswa. Hal ini juga sesuai dengan prinsip portofolio yaitu saling percaya (mutual trust) antara guru dan siswa, mereka harus merasa sebagai pihak-pihak yang saling memerlukan dan memiliki semangat untuk saling membantu, oleh karena itu antara guru dan siswa harus saling terbuka dan jujur agar proses pendidikan berlangsung dengan baik (Budimansyah,2002).

Daftar Pustaka

Budimansyah,2002, *Model Pembelajaran dan penilaian Berbasis portofolio*. Bandung Genesindo

Muh Andy Afdal ,2017 .Website ndyfdal.blogspot.com

Dahar,R.1998.*Teori-teori Belajar*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

Http.Abdul Kadir arno,word press .com

Jamarah ,dkk 1995,*Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Airlangga

Nana Sujana,1989, *Teori Teori belajar untuk pengajaran*.Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Panduan Pelajaran Muatan Lokal (Mulok),2006,*Kurikulum KTSP*,menteri Pendidikan dan Kebudayaan